

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muria Kudus (UMK) dan tahun angkatan 2016 dan 2017, dengan pertimbangan yang menjadi responden adalah mahasiswa yang sudah *open account* dan sudah memiliki rekening di galeri investasi masing-masing, dalam hal ini yaitu sebanyak 190 responden.

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang investasi syariah (X1), persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah (X2) dan risiko investasi syariah (X3), serta satu variabel terikat yaitu minat mahasiswa menjadi investor pemula (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner pada mahasiswa yang menjadi responden dalam hal ini yaitu sebanyak 190 mahasiswa.

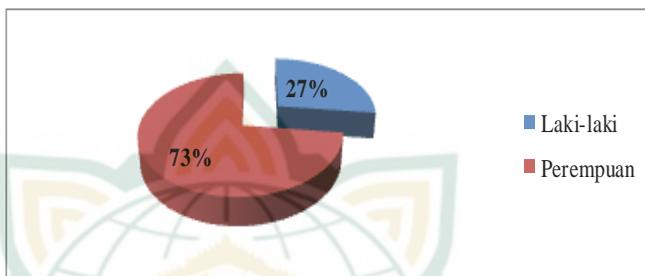
a. Deskripsi Data Penelitian

Identitas responden merupakan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individu. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 190 responden.

1) Responden menurut jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 4.1 Deskripsi Responden menurut Jenis Kelamin



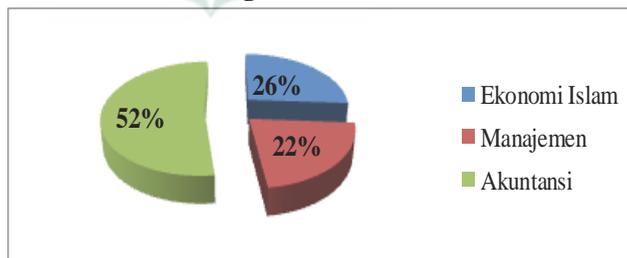
Sumber : *Data Primer yang Diolah, 2019.*

Berdasarkan keterangan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa dari 190 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 mahasiswa (27%) dan 139 mahasiswa (73%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi investor pemula di pasar modal syariah adalah perempuan.

2) Responden menurut Program Studi

Adapun data mengenai jurusan responden dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 4.2 Deskripsi Responden menurut Program Studi



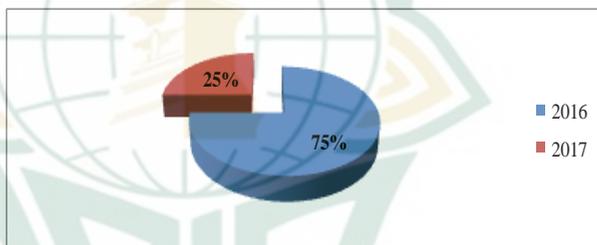
Sumber : *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa 190 responden yang berasal dari program studi ekonomi Islam sebanyak 50 mahasiswa (26%), manajemen sebanyak 42 mahasiswa (22%) dan akuntansi sebanyak 98 mahasiswa (52%), Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi investor pemula di pasar modal syariah berasal dari program studi akuntansi.

3) Responden menurut tahun angkatan

Adapun data responden menurut tahun angkatan dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 4.3 Deskripsi Responden menurut Tahun Angkatan



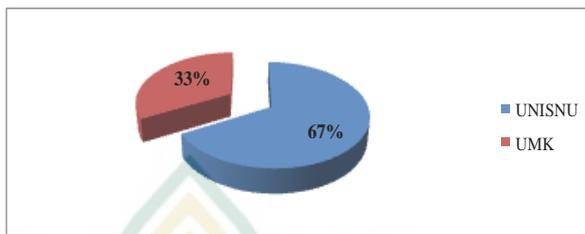
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan keterangan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa dari 190 responden dalam penelitian, sebanyak 142 mahasiswa dari tahun angkatan 2016 (75%) dan 48 mahasiswa dari tahun angkatan 2017 (25%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi investor pemula di pasar modal syariah berasal dari mahasiswa tahun angkatan 2016.

4) Responden menurut asal perguruan tinggi

Adapun data responden menurut asal perguruan tinggi dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 4.4 Deskripsi Responden menurut Asal Perguruan Tinggi



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan keterangan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa dari 190 responden dalam penelitian, sebanyak 127 mahasiswa berasal dari UNISNU Jepara (67%) dan 63 mahasiswa berasal dari UMK (33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi investor pemula di pasar modal syariah berasal dari UNISNU.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, risiko investasi syariah dan minat mahasiswa menjadi investor pemula.

- 1) Variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah (X1)

Berikut adalah tabel statistik deskripsi variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah dengan jumlah sampel 190 yang menggunakan skala Likert skor 1-5 :

Tabel 4.5 Statistik Deskripsi Variabel Tingkat Pengetahuan tentang Investasi Syariah

Minimum	Maksimum	Median	Modus	Mean	St. Deviasi
18	40	34.00	35	33.82	4.176

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 190 \\
 &= 1 + 3,3 (2,278) \\
 &= 8,517 = 9
 \end{aligned}$$

(dibulatkan)

$$\text{Rentang data} = 40 - 18 + 1 = 23$$

$$\text{Panjang kelas} = 23 / 9 = 2,5 = 3$$

(dibulatkan)

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah :

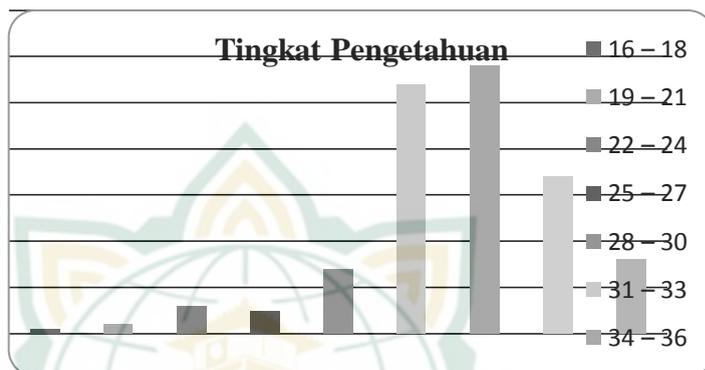
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Investasi Syariah

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	16 – 18	1	1%
2.	19 – 21	2	1%
3.	22 – 24	6	3%
4.	25 – 27	5	3%
5.	28 – 30	14	7%
6.	31 – 33	54	28%
7.	34 – 36	58	31%
8.	37 – 39	34	18%
9.	40 – 42	16	8%
		190	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Histogram frekuensi dari variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah adalah sebagai berikut :

Gambar 4.7 Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Investasi Syariah



Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 58 yang terletak pada interval 34-36 dengan persentase 31%. Nilai terendah terletak pada interval 16-18 sebanyak 1 responden dengan persentase 1%. Selanjutnya menghitung distribusi kecenderungan data variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah dapat dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut :

Tinggi = $x > mean + SD$

$$= x > 33,82 + 4,176$$

$$= x > 37,996$$

Sedang = $mean - 1 SD < x < mean + 1 SD$

$$= 33,82 - 1*4,176 < x < 33,82 + 1*4,176$$

$$= 29,644 < x < 37,996$$

Rendah = $x < mean - 1 SD$

$$= x < 33,82 - 1*4,176$$

$$= x < 29,644$$

Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah :

Tabel 4.8 Penilaian Responden terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Investasi Syariah

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$x > 37,996$	Tinggi	35	18,4%
$29,644 < x < 37,996$	Sedang	135	71,1%
$x < 29,664$	Rendah	20	10,5%
Total		190	100,0%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dihitung dari sampel 190 responden, menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK yang memiliki tingkat pengetahuan tentang investasi syariah kategori tinggi sebanyak 35 mahasiswa (18,4%), mahasiswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang investasi syariah kategori sedang sebanyak 135 mahasiswa (71,1%) dan mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang investasi syariah kategori rendah sebanyak 20 mahasiswa (10,5%). Maka berdasarkan kategorisasi tabel di atas, dapat disimpulkan jika mayoritas tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK tentang investasi syariah dalam kategori sedang.

- 2) Variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah (X_2)

Berikut adalah tabel statistik deskripsi variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dengan jumlah sampel 190 yang menggunakan skala Likert skor 1-5 :

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Mahasiswa tentang *Return* Investasi Syariah

Minimum	Maksimum	Median	Modus	Mean	St. Deviasi
18	40	34.00	34	33.21	4.205

Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \text{ Log } 190$
 $= 1 + 3,3 (2,278)$
 $= 8,517 = 9$

(dibulatkan)

Rentang data = $40 - 18 + 1 = 23$

Panjang kelas = $23 / 9 = 2,5 = 3$

(dibulatkan)

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah

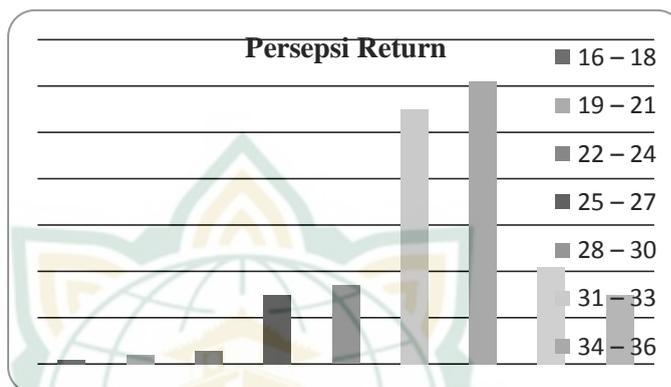
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang *Return* Investasi Syariah

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	16 – 18	1	1%
2.	19 – 21	2	1%
3.	22 – 24	3	2%
4.	25 – 27	15	8%
5.	28 – 30	17	9%
6.	31 – 33	55	29%
7.	34 – 36	61	32%
8.	37 – 39	21	11%
9.	40 – 42	15	8%
		190	100%

Sumber : *Data Primer yang Diolah, 2019*

Histogram frekuensi dari variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah adalah sebagai berikut :

Gambar 4.11 Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang *Return* Investasi Syariah



Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 61 yang terletak pada interval 34-36 dengan persentase 32%. Nilai terendah terletak pada interval 16-18 sebanyak 1 reponden dengan persentase 1%. Selanjutnya menghitung distribusi kecenderungan data variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dapat dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut :

Tinggi = $x > mean + SD$

$$= x > 33,21 + 4,205$$

$$= x > 37,415$$

Sedang = $mean - 1 SD < x < mean + 1 SD$

$$= 33,21 - 1*4,205 < x < 33,21 + 1*4,205$$

$$= 29,005 < x < 37,415$$

Rendah = $x < mean - 1 SD$

$$= x < 33,21 - 1*4,205$$

$$= x < 29,005$$

Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah :

Tabel 4.12 Penilaian Responden terhadap Persepsi Mahasiswa tentang *Return* Investasi Syariah

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 37,415$	Tinggi	31	16,3%
$29,005 < x < 37,415$	Sedang	131	68,9%
$X < 29,005$	Rendah	28	14,7%
Total		190	100,0%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dari 190 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK tentang *return* investasi syariah yang memiliki kategori tinggi sebanyak 31 mahasiswa (16,3%), persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah yang memiliki kategori sedang sebanyak 131 mahasiswa (68,9%), dan persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah yang memiliki kategori rendah sebanyak 28 mahasiswa (14,7%). Sehingga dapat disimpulkan mayoritas persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK tentang *return* investasi syariah dikategorikan rendah. kebanyakan responden (68,9%) menilai persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, sedang.

3) Variabel risiko investasi syariah (X3)

Berikut adalah tabel statistik deskriptif variabel risiko investasi syariah dengan jumlah sampel 190 yang menggunakan skala Likert 1-5 :

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Variabel Risiko Investasi Syariah

Minimum	Maksimum	Median	Modus	Mean	St. Deviasi
18	30	26.00	25	25.69	2.893

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } 190 \\ &= 1 + 3,3 (2,278) \\ &= 8,517 = 9 \end{aligned}$$

(dibulatkan)

$$\text{Rentang data} = 30 - 18 + 1 = 13$$

$$\text{Panjang kelas} = 13/9 = 1,4$$

Berikut ini adalah distribusi frekuensi dan variabel risiko investasi syariah :

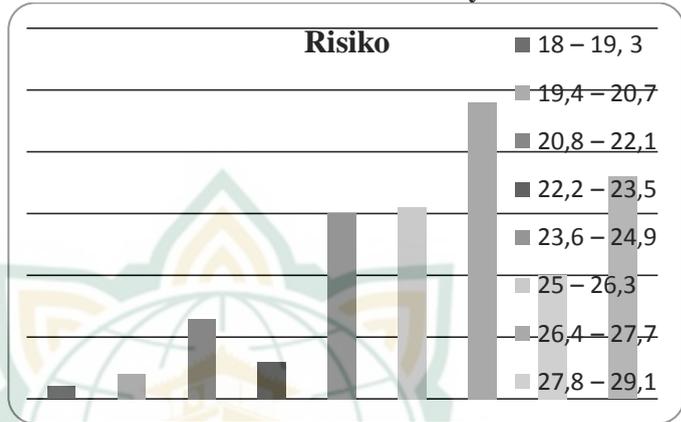
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Risiko Investasi Syariah

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	18 – 19,3	2	1%
2.	19,4 – 20,7	4	2%
3.	20,8 – 22,1	13	7%
4.	22,2 – 23,5	6	3%
5.	23,6 – 24,9	30	16%
6.	25 – 26,3	31	16%
7.	26,4 – 27,7	48	25%
8.	27,8 – 29,1	20	11%
9.	29,2 – 30,5	36	19%
Total		190	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Histogram frekuensi dari variabel risiko investasi syariah adalah sebagai berikut :

Gambar 4.15 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Risiko Investasi Syariah



Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 48 yang terletak pada interval 26,4 -27,7, dengan persentase sebesar 25%. Nilai terendah terletak pada interval 18-19,3 sebanyak 2 responden dengan persentase 1%. Selanjutnya menghitung distribusi kecenderungan data variabel risiko investasi syariah responden dapat dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut :

Tinggi $= x > mean + SD$
 $= x > 25,69 + 2,893$
 $= x > 28,583$

Sedang $= mean - 1 SD < x < mean + 1 SD$
 $= 25,69 - 1*2,893 < x < 25,69 + 1*2,893$
 $= 22,797 < x < 28,583$

Rendah $= x < mean -1 SD$
 $= x < 22,797$

Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data variabel risiko investasi syariah :

Tabel 4.16 Penilaian Responden terhadap Risiko Investasi Syariah

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 28,583$	Tinggi	36	18,9%
$27,797 < x < 28,583$	Sedang	129	67,9%
$X < 27,797$	Rendah	25	13,2%
Total		190	100,0%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dari 190 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK yang menilai risiko investasi syariah dalam kategori tinggi sebanyak 36 mahasiswa (18,9%), mahasiswa yang menilai risiko investasi syariah sedang sebanyak 129 mahasiswa (67,9%), dan mahasiswa yang menilai risiko investasi syariah rendah sebanyak 25 mahasiswa (13,2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK terhadap risiko investasi syariah dalam kategori sedang.

- 4) Variabel minat mahasiswa menjadi investor pemula (Y)

Berikut ini adalah tabel statistik deskripsi variabel minat mahasiswa menjadi investor pemula dengan jumlah sampel 190 yang menggunakan skala Likert skor 1-5 :

Tabel 4.17 Statistik Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa menjadi Investor Pemula

Minimum	Maksimum	Median	Modus	Mean	St. Deviasi
14	30	26.00	27	15.74	3.071

Jumlah kelas interval= $1 + 3,3 \text{ Log } 190$

$$= 1 + 3,3 (2,278)$$

$$= 8,517 = 9 \text{ (dibulatkan)}$$

Rentang data

$$= 30 - 14 + 1 = 17$$

Panjang kelas

$$= 17/9 = 1,8 = 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan variabel minat mahasiswa menjadi investor pemula

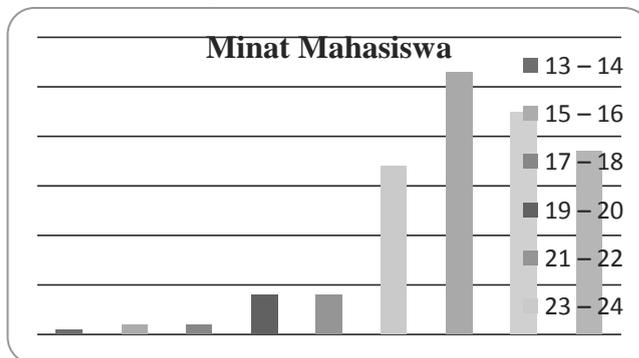
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Investor Pemula

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	13 – 14	1	1%
2.	15 – 16	2	1%
3.	17 – 18	2	1%
4.	19 – 20	8	4%
5.	21 – 22	8	4%
6.	23 – 24	34	18%
7.	25 – 26	53	28%
8.	27 – 28	45	24%
9.	29 – 30	37	19%
Total		190	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Histogram frekuensi dari variabel minat mahasiswa menjadi investor pemula adalah sebagai berikut :

Gambar 4.19 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Menjadi Investor Pemula



Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 53 yang terletak pada interval 25-26 dengan persentase 28%. Nilai terendah terletak pada interval 13-14 sebanyak 1 responden dengan persentase 1%. Selanjutnya menghitung distribusi kecenderungan data variabel minat mahasiswa menjadi investor pemula responden dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= x > \text{mean} + \text{SD} \\
 &= x > 25,74 + 3,071 \\
 &= x > 28,811 \\
 \text{Sedang} &= \text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \\
 \text{SD} &= 25,74 - 1 * 3,071 < x < 25,74 \\
 &+ 1 * 3,071 \\
 &= 22,669 < x < 28,811 \\
 \text{Rendah} &= x < \text{mean} - 1 \text{ SD} \\
 &= x < 22,669
 \end{aligned}$$

Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data variabel minat mahasiswa menjadi investor pemula :

Tabel 4.20 Penilaian Responden terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Investor Pemula

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 28,811$	Tinggi	37	19,5%
$22,669 < x < 28,811$	Sedang	132	69,5%
$X < 22,669$	Rendah	21	11,1%
Total		190	100,0%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dari 190 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis UNISNU Jepara dan UMK yang memiliki minat menjadi investor pemula tinggi sebanyak 37 mahasiswa (19,5%), mahasiswa yang memiliki minat menjadi investor pemula kategori sedang sebanyak 132 mahasiswa (69,5%), dan mahasiswa yang memiliki minat menjadi investor pemula kategori rendah sebanyak 21 mahasiswa (11,1%). Sehingga dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK yang memiliki minat menjadi investor pemula di pasar modal syariah dikategorikan sedang.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen

Setelah data terkumpul dan dinilai dengan kondisi jawaban yang diberikan, sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas masing-masing item pertanyaan yang ada pada seluruh variabel pengujian.

1) Uji Validitas

Hasil pengolahan uji validitas dengan program SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Ket
Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang Investasi Syariah (X1)	X1.1	0,555	0,361	Valid
	X1.2	0,559	0,361	Valid
	X1.3	0,383	0,361	Valid
	X1.4	0,486	0,361	Valid
	X1.5	0,569	0,361	Valid
	X1.6	0,553	0,361	Valid
	X1.7	0,471	0,361	Valid

				id
	X1.8	0,479	0,361	Valid
Persepsi Mahasiswa tentang Return Investasi Syariah(X2)	X2.1	0,631	0,361	Valid
	X2.2	0,512	0,361	Valid
	X2.3	0,423	0,361	Valid
	X2.4	0,375	0,361	Valid
	X2.5	0,707	0,361	Valid
	X2.6	0,867	0,361	Valid
	X2.7	0,390	0,361	Valid
	X2.8	0,487	0,361	Valid
	Risiko Investasi Syariah(X3)	X3.1	0,459	0,361
X3.2		0,549	0,361	Valid
X3.3		0,471	0,361	Valid
X3.4		0,542	0,361	Valid
X3.5		0,400	0,361	Valid
X3.6		0,411	0,361	Valid
Minat Mahasiswa Menjadi Investor Pemula(Y)	Y.1	0,598	0,361	Valid
	Y.2	0,693	0,361	Valid
	Y.3	0,402	0,361	Valid

	Y.4	0,524	0,361	Valid
	Y.5	0,459	0,361	Valid
	Y.6	0,499	0,361	Valid

Sumber : *Olah Data Primer, 2019*

Maka hasil analisis validitas di atas menunjukkan r hitung untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom diatas lebih besar dari rtabel (0,361) dan nilai r positif, maka semua item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pengujian reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Tingkat Pengetahuan	8 item	0,796	0,60	Reliabel
Persepsi Return	8 item	0,806	0,60	Reliabel
Risiko	6 item	0,735	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa	6 item	0,777	0,60	Reliabel

Sumber : *Olah Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel

tingkat pengetahuan tentang investasi syariah (X1), persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah (X2), risiko investasi syariah (X3) dan minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah (Y) adalah reliabel.

b. Uji Pra Syarat

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* atau nilai VIF dengan asumsi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.23 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat pengetahuan	0,773	1,293
	Persepsi <i>return</i>	0,824	1,213
	Risiko	0,714	1,400

Sumber : Olah Data SPSS, 2019

Dari tabel 4.23 di atas diperoleh hasil perhitungan nilai *tolerance* yang menunjukkan semua variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang investasi syariah $0,773 > 0,10$, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah $0,824 > 0,10$ dan risiko investasi syariah $0,714 > 0,10$ memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau 0,10. Hasil perhitungan *variance inflation*

factor (VIF) juga menunjukkan semua variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang investasi syariah $1,293 < 10$, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah $1,213 < 10$, dan risiko investasi syariah $1,400 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesatuan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test), dimana dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari $2d$ dan lebih kecil dari $4-2d$ ($2d < dw < 4-2d$). Adapun hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.399	.389	2.400	1.819

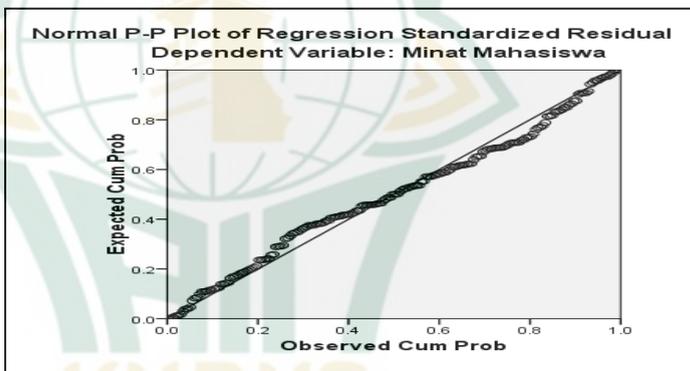
Sumber : Output Olahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.24 di atas terlihat Durbin-Watson atau dw sebesar 1,819 dengan melihat tabel Durbin-Watson, maka nilai $2d$ sebesar 1,806 dan kurang dari $(4-2d) = 4 - 1,806 = 2,194$. Dapat disimpulkan bahwa $2d < dw < 4-2d$ ($1,806 < 1,819 < 2,194$), sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif. Dengan demikian asumsi autokorelasi terpenuhi.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Apabila variabel tidak terdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardize*. Hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.25 Uji Normalitas



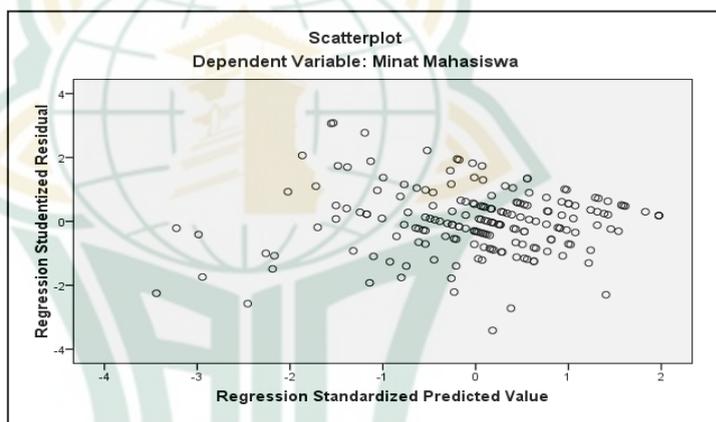
Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 21.0

Pada gambar 4.25 di atas terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Pada lampiran uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* besarnya nilai test statistic adalah 0,971 dan signifikansi 0,303 hal ini berarti data residual terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi dianggap tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik menyebar secara tidak membentuk suatu pola tertentu serta tersebar baik diatas maupun dibawah nol pada sumbu Y. Hasilnya disajikan pada gambar berikut :

Gambar 4.26 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dipakai untuk memprediksi model penelitian.

c. Uji Hipotesis

1) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi

syariah dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Adapun variabel dependennya adalah minat mahasiswa menjadi investor pemula sedangkan variabel independennya adalah variabel tingkat pengetahuan, persepsi *return*, dan risiko. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.27 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	5.672	1.893		2.997	.003
Tingkat Pengetahuan	.141	.048	.191	2.958	.003
Persepsi Return	.321	.046	.440	7.021	.000
Risiko	.181	.071	.171	2.536	.012

Sumber : *Olah Data SPSS, 2019*

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa menjadi Investor Pemula

X₁ = Tingkat Pengetahuan tentang Investasi Syariah

X₂ = Persepsi Mahasiswa tentang *Return* Investasi Syariah

X₃ = Risiko Investasi Syariah

a = Konstanta

B₁₋₃ = Koefisien Regresi

Adapun model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah :

$$Y = 5,672 + 0,141 + 0,321 + 0,181 + e$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan bahwa :

- a) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 5,672 artinya apabila variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah dianggap konstan = 0, maka minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah adalah sebesar 5,672
- b) Koefisien regresi variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah (b_1) bernilai positif sebesar 0,141. Hal ini berarti jika tingkat pengetahuan tentang investasi syariah ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah sebesar 0,141
- c) Koefisien regresi variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah (b_2) bernilai positif sebesar 0,321. Hal ini berarti jika persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah ditingkatkan satu satuan dengan catatan tingkat pengetahuan tentang investasi syariah dan risiko investasi syariah dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah sebesar 0,321.
- d) Koefisien regresi variabel risiko investasi syariah (b_3) bernilai positif sebesar 0,181.

Hal ini berarti jika risiko investasi syariah ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah dan persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah sebesar 0,141.

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yang terdiri dari : tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah dalam menerangkan variabel variabel dependen yaitu minat mahasiswa menjadi investor pemula.

- a) Tabel 4.27 di atas diketahui bahwa pada variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah diperoleh thitung = 2,958 dan signifikansi sebesar 0,003,, jika dibandingkan dengan nilai ttabel (1,973) maka thitung > ttabel dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, artinya variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.
- b) Tabel 4.27 menunjukkan variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah diperoleh nilai thitung = 7,021 dan signifikansi sebesar 0,023, jika dibandingkan dengan ttabel (1,973) maka thitung > ttabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2

diterima, artinya variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

- c) Pada tabel 4.27 variabel risiko investasi syariah diperoleh nilai thitung = 2,536, dan signifikansi sebesar 0,011, jika dibandingkan dengan ttabel (1,973) maka thitung > ttabel dan signifikansi 0,012 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₃ diterima, artinya variabel risiko investasi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.28 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	711.026	3	237.009	41.148	.000 ^a
Residual	1071.337	186	5.760		
Total	1782.363	189			

Sumber : Olah Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.28 diatas dari hasil uji F dapat dilihat nilai Fhitung pada tabel ANOVA yaitu sebesar 41,148 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai Ftabel (pada df 3; 187 diperoleh nilai Ftabel = 2,65). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel tingkat

pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah secara simultan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

4) Koefisien Determinasi (r^2)

Pada tabel 4.24 diketahui bahwa nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini sebesar 0,389 atau 38,9%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah adalah sebesar 38,9%, atau hanya sebesar 38,9% variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 66 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai *standar error of the estimate* sebesar 2.400, hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin kecil nilai ini, maka semakin tepat model memprediksi variabel Y.

B. Pembahasan dan Analisis

1. Pengaruh tingkat pengetahuan tentang investasi syariah terhadap minat mahasiswa Kudus dan sekitarnya menjadi investor pemula di pasar modal syariah

Berdasarkan hasil uji signifikansi individual diperoleh nilai thitung sebesar 2,958. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,973 maka thitung > ttabel (2,958 > 1,973) dengan sigifikansi $0,003 < 0,05$, maka variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah berpengaruh terhadap minat

mahasiswa menjadi investor pemula. Selain itu, dari hasil uji regresi linear diperoleh, nilai koefisien regresi sebesar 0,141 yang memiliki arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang investasi syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

Dalam penelitian ini variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat dari distribusi jawaban responden yang sebagian besar paham dengan pertanyaan tentang tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, dan juga dari tabel hasil penilaian responden yang menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan mahasiswa tentang investasi syariah dikategorikan sedang, yaitu sebanyak 135 mahasiswa dari 190 mahasiswa dengan persentase 71,1%.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Willis Nanda Syafitri dengan judul pengaruh pengetahuan, motivasi, dan belajar pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berinvestasi di pasar modal syariah, penelitian ini menyatakan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi, dengan nilai $t_{hitung} = 1,994$, dengan signifikansi $0,047 < 0,05$.¹

Namun hasil lain diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Ardha Riyadhi (2016), tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, penelitian ini

¹ Willis Nanda Syafitri, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Belajar Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," 101.

menyebutkan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan dengan signifikansi sebesar $0,986 > 0,005$.²

Tingkat pengetahuan tentang investasi syariah mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor atau investor pemula sebelum terjun ke dunia pasar modal syariah. Pengetahuan yang memadai akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan juga mampu mengelola sebuah risiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis atau ekonomi dan bisnis syariah yang telah menempuh mata kuliah pasar modal, manajemen investasi dan portofolio ataupun manajemen keuangan tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bergabung di dunia investasi pasar modal.

2. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Hal ini terlihat dari nilai thitung sebesar 7,021 lebih besar daripada nilai t tabel yang nilainya 1,973 ($7,021 > 1,973$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

² Ardha Riyadi, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)," (skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), 90.

Berdasarkan hasil uji statistik mayoritas jawaban responden mengenai pertanyaan variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah adalah setuju, dan jika dilihat dari tabel 4.11 tentang penilaian responden terhadap persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah mayoritas persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK yang dijadikan sebagai sampel dikategorikan sedang, yaitu dari 190 responden 131 yang termasuk kategori sedang dengan persentase 68,9%. Nilai koefisien regresi sebesar 0,321 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan Widanaputra tentang pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender* dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa yang menyatakan variabel *return* berpengaruh pada variabel minat investasi mahasiswa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,213 (lebih besar dari *alpha* 0,05),³ dan penelitian yang dilakukan oleh Yonar Agian Trisnatio (2017) tentang pengaruh ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko dan *self efficacy* terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengatakan bahwa variabel ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri

³ Timothius Tandio dan Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa," 2337.

Yogyakarta dengan nilai thitung $>$ ttabel ($10,833 > 1,967$) dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$.⁴

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Karima (2018) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia yang menyebutkan bahwa secara parsial *return* tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai signifikansi $0,098 > 0,05$.⁵

Salah satu tujuan utama mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return* yang dihasilkan di kemudian hari. Persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah diartikan sebagai anggapan mahasiswa terhadap tingkat bagi hasil yang diterima dalam sebuah investasi syariah. Persepsi disini adalah penilaian yang subyektif oleh mahasiswa terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian.

Hubungan variabel persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dengan minat mahasiswa menjadi investor pemula (dengan koefisien parameter bertanda positif) adalah sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar *return* yang mungkin diperoleh, semakin besar pula minat mahasiswa menjadi investor pemula. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh, semakin kecil pula minat mahasiswa menjadi investor pemula.

⁴ Yonar Agian Trisnatio, "Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," (skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 94.

⁵ Laili Karima, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)," 71.

3. Pengaruh risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel risiko investasi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS yang diperoleh nilai *t* hitung untuk risiko investasi syariah sebesar 2,536 lebih besar daripada *t* tabel 1,973 ($2,536 > 1,973$) dengan signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji distribusi frekuensi mayoritas responden menjawab setuju mengenai pertanyaan tentang risiko investasi syariah, dan melihat tabel 4.15 tentang penilaian responden terhadap risiko investasi syariah, mayoritas penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK terhadap risiko investasi syariah dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan jumlah frekuensi yang masuk kategori sedang sebanyak 129 mahasiswa dari total 190 mahasiswa yang dijadikan sampel, dengan persentase 67,9%. Nilai koefisien regresi 0,181 yang positif menunjukkan semakin tinggi risiko investasi syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Raditya dkk (2014) tentang pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, *return* dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi yang menyatakan bahwa persepsi terhadap risiko berpengaruh pada variabel minat

investasi,⁶ dan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuwono tentang pengaruh karakteristik investor terhadap besaran minat investasi saham di pasar modal yang menyatakan bahwa variabel persepsi terhadap risiko berpengaruh pada minat investasi individual.⁷

Namun penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Nur tentang pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai thitung sebesar $-1,854$ dan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$,⁸ dan penelitian yang dilakukan oleh Yonar Agian Trisnatio tentang pengaruh ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, dan *self efficacy* terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan variabel persepsi terhadap risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai thitung sebesar $-5,522$ yang lebih besar dari tabel $-1,967$.⁹

Risiko diartikan sebagai ketidakpastian yang dapat diperkirakan atau dapat diukur dan telah diketahui tingkat probabilitasnya. Menurut Arrow dalam Raditya menyatakan bahwa seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang

⁶ Daniel Raditya T. dkk “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi,” 386.

⁷ Yuwono “Pengaruh Karakteristik Investor terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal,” (tesis, Universitas Indonesia, 2011), 96.

⁸ Oktavia Nur Sari “Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,” 65.

⁹ Yonar Agian Trisnatio “Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” 95.

dipertaruhkan nilainya tidak besar. Sebaliknya, jika nilainya besar maka bisa dipastikan setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan risiko.

¹⁰Tingkat risiko ini akan mempengaruhi pilihan investor dalam investasi, selain apakah investor termasuk *risk taker* atau *risk averse*..

4. Pengaruh tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah

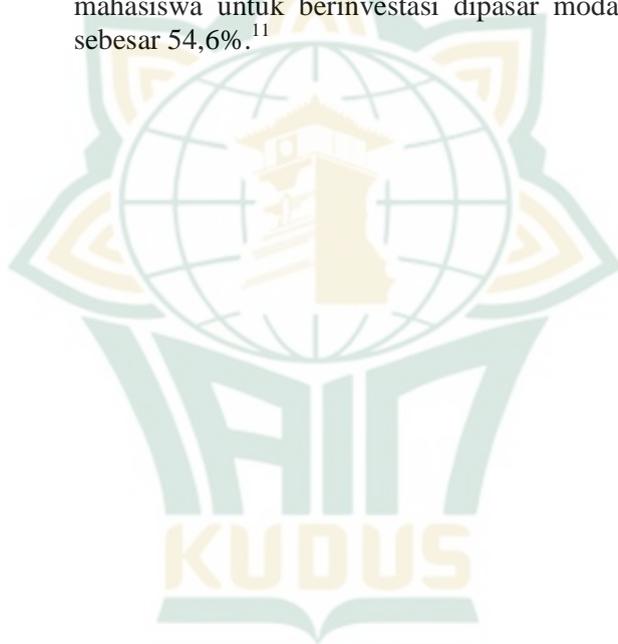
Hasil analisis uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Pengujian Uji F menghasilkan nilai F_{hitung} 41,148 diimana nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,65 ($41,148 > 2,65$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi diperoleh nilai *adjusted R square* (r^2) sebesar 0,389 (38,9%). Hal ini berarti tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, dan risiko investasi syariah secara simultan berpengaruh positif dan mempengaruhi 38,9% perubahan pada minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

Hal ini dapat diartikan, jika tingkat pengetahuan tentang investasi syariah meningkat, persepsi

¹⁰ Daniel Raditya T. dkk “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi,” 385.

mahasiswa tentang *return* investasi syariah meningkat dan risiko investasi syariah meningkat secara simultan, maka minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Oktavia Nur Sari (2018) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah sebesar 54,6%.¹¹



¹¹ Oktavia Nur Sari “ Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,” 60.